

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi alat pada siswa kelas V SDN 1 Kejiwan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.

A. Kesimpulan

Meningkatkan gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi alat pada siswa kelas V SDN 1 Kejiwan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. Pembelajaran gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi alat pada prosesnya meliputi perencanaan, aktivitas siswa dan kinerja guru, dan evaluasi sebagai berikut.

1. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi meliputi: menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah peningkatan aktivitas KBM, salah satunya hasil belajar siswa tentang upaya perbaikan gerak dasar *Forehand Lob* bulutangkis pembelajaran, perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar *Forehand Lob* melalui modifikasi alat. perencanaan ini mencakup menyiapkan RPP, dimana RPP terlampir, setelah RPP dibuat selanjutnya menyiapkan instrument pengumpul data dan lain-lainnya. Dari perencanaan kinerja guru pada siklus I mencapai 61,1%, di siklus II mencapai 94%, dan pada siklus ke III telah mencapai target yaitu 100%.
2. Pelaksanaan untuk meningkatkan gerak dasar gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi alat mengalami peningkatan, Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat peningkatan proses pembelajaran dari setiap siklusnya. Dari nilai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapai 59,5%, pada siklus II mencapai 92%, dan pada siklus ke III telah mencapai target yaitu 100%.
3. Aktivitas siswa setelah pembelajaran gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi alat mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas pembelajaran, para siswa sudah menunjukkan sikap semangat, disiplin, dan kerjasama dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang berkategori baik dari siklus I berjumlah 10 siswa atau 38,45%, 12 siswa yang berkategori cukup atau 46,15% dan yang berkategori kurang 4 siswa atau 15,38%. Pada Siklus II Siswa yang berkategori baik berjumlah 13 siswa atau 50%, 9 siswa yang berkategori cukup atau 54,60% dan yang berkategori kurang 4 siswa atau 15,38%. Sedangkan Pada Siklus III Siswa yang berkategori baik berjumlah 24 siswa atau 92,32%, 1 siswa yang berkategori cukup atau 3,84% dan yang berkategori kurang 1 siswa atau 3,84% dan telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 80%.

3. Peningkatan hasil belajar pada kelas V mengenai gerak dasar gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi alat di SDN 1 Kejiwan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, menunjukkan peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya, yaitu siswa yang berkategori tuntas dari data awal yaitu 8 dari jumlah 26 siswa atau 30,77%, sedangkan siswa yang berkategori belum tuntas yaitu 18 atau 69,23%. pada siklus I berjumlah 11 siswa yang tuntas yaitu 42,30%, sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 15 siswa atau 57,70%. Pada siklus II siswa yang berkategori tuntas berjumlah 17 atau 65,39%, sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 9 atau 34,61%. Sedangkan pada siklus III siswa yang berkategori tuntas meningkat hingga 24 siswa atau 88,46% dan yang belum tuntas hanya 3 siswa atau 11,54% dengan demikian dari jumlah 26 siswa dan telah mengikuti pembelajaran pada setiap siklusnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 80%.

B. Saran

Penerapan modifikasi alat untuk meningkatkan gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis merupakan upaya pengembangan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar *Forehand Lob* bulutangkis. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 1 Kejiwan Kecamatan

Susunan Kabupaten Cirebon ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi guru

- a. Meningkatkan gerak dasar gerak dasar *Forehand Lob* dalam permainan bulutangkis melalui modifikasi alat merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran *Forehand Lob* bulutangkis. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan gerak dasar pembelajaran bulutangkis lainnya agar cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru dan mengadopsi model pembelajaran komando, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih mementingkan pada keaktifan dan kreativitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik.

2. Saran bagi siswa

- a. Gerak dasar *Forehand Lob* bulutangkis perlu diajarkan kepada para siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan peningkatan siswa dalam meraih hasil belajarnya.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan *Forehand Lob* bulutangkis yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran gerak dasar *Forehand Lob* bulutangkis nantinya siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat dan prestasi yang dimiliki setiap anak.

3. Saran bagi pihak sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Saran bagi peneliti lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan permainan modifikasi alat permainan bulutangkis dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain juga dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai gerak dasar pembelajaran *Forehand Lob* melalui modifikasi alat ini agar bisa untuk lebih baik lagi dari sebelumnya.